



DINAS KEPEMUDAAN OLAHRAGA DAN PARIWISATA
PROVINSI JAWA TENGAH
PKKP TAHUN 2023



Nama Peserta : Tri Lestari
Kabupaten : KABUPATEN KEBUMEN
Jumlah Penduduk : 3023
Jumlah Pemuda : 8
Bulan/Tahun : Mei 2023
Dicetak pada 26 Mei 2023

Potensi Desa	Identifikasi Masalah Desa	Bentuk Pendampingan Masyarakat	Jumlah Dan Nama Pemuda Yang Terdampingi	Jumlah dan Nama Kelompok	Hasil Pendampingan	Kendala Yang Dihadapi	Tindak Lanjut Program	Komentar Mentor

Rempah-rempah jahe empit, Tanaman Anyaman, Kerajinan Aksesoris Aquarium dari Sampah Plastik, Tanaman Pisang, Pohon jati, Tanaman Padi, Desa Wisata Embung Kalisana, Kue Kering, Peyek, Kue Basah, Catering Kitchen Lestari, Hasil Pertanian Bumi atau SDA dari Perhutani seperti Jambu Kristal, Madu, Kolang Kaling, Cabai, Kates, Melon, Pepaya.	Pemuda/i Desa Kalisana yang masih banyak merantau maupun mondok, Pemuda/i Desa Kalisana yang disibukkan dengan kegiatan konveksi, Belum adanya fasilitas yang memadai untuk kegiatan Kepemudaan, Perbedaan cara pandang dan pola pikir masyarakat yang masih primitif, Akses menuju lokasi yang sulit, Lokasi ekspedisi yang terlalu jauh, Kurangnya sosialisasi terkait Kegiatan UMKM dan Kewirausahaan, Legalitas Usaha, Pengelolaan Usaha yang masih belum maksimal, Kurang kepercayaan diri mengenai produk masing-masing, Masyarakat yang masih belum menghargai produk lokal, Pasar UMKM yang masih di daerah lokal, Media sosial untuk pemasaran produk yang masih belum maksimal, Keterbatasan modal, Belum memiliki perencanaan sumber daya manusia, Kecemburuan sosial yang masih tinggi di masyarakat, Minimnya pengetahuan, skill/kemampuan masyarakat Desa Kalisana, Solidaritas antar-warga yang masih lemah, Keterbatasan masyarakat terhadap informasi yang masih	1. Kelompok Daur Ulang Plastik Untuk permasalahan pada bulan April, Saya dan Mba Elin Alhamdulillah sudah mulai mencoba menghubungkan Owner dengan Pak Nurtaqwa beliau merupakan Camat Kecamatan Karangsambung. Saat ini masih dalam proses pendekatan satu sama lain. Untuk respon yang diterima Kecamatan bagus dan sangat tertarik untuk langsung survey ke lokasi produksi. Tidak hanya itu, Saya dan Mba Elin juga mencoba menghubungkan ke Disperindag KUKM Kebumen dan respon dari dinas akan dijadikan contoh untuk di Gallery PLUT KUKM Kebumen. Untuk anggotanya kami baru mendapatkan 1 orang yang memang berminat di bidang tersebut, untuk pemuda Desa Kalisana masih kesulitan karna masih belum bisa bertemu langsung dan membahas program ini. Karna setelah Lebaran, pemuda desa kembali ke perantauan dan mondok. Kami sempat mempertemukan Mas Amir (PKKP Desa Tlepek) dengan owner, harapannya walaupun belum menemukan pemuda dari Desa Kalisana kami bisa menemukan dari Desa Tlepek atau Desa lainnya. 2. Kelompok Usaha Pisang Di bulan Mei untuk progres dari Kelompok Usaha Jahe, kami masih belum bisa membuat produk, ternyata dalam proses pengelolaannya Pokdarwis masih belum bisa terdapat kendala perawatan. Jahe yang ditanam masih belum maksimal, karena sempat dalam satu bulan tanaman rusak tidak tumbuh. Hal tersebut, kami terus mencari informasi melalui Perangkat Desa dan informasi yang didapat yaitu Pisang Ulin, Pisang Kapok, dan Jambu Kristal. Kami melakukan pendekatan lagi bersama beberapa petani jambu kristal dan petani pisang melalui keikutsertaan dalam kegiatan rutin Senam aerobik, PKK, Poswindu dan Posyandu. Dari kegiatan tersebut, kami saling bertukar pikiran dan mencoba mencari tahu apa permasalahan untuk produk jambu kristal dan pisang. Sampai saat ini, kedua produk tersebut hanya dijual dipasar atau dijadikan pakan ternak. Mendengar cerita dari ibu-ibu, kami mencoba mengajak ibu-ibu mengadakan kegiatan berwirausaha baik secara mandiri maupun kelompok. Antusiasme dan semangat ibu-ibu setelah mengetahui program kewirausahaan sangat bahagia, Saya dan Mba Elin mencoba menghubungkan UMKM Kebumen yang sudah memiliki ijin usaha lengkap dan pasar	Jumlah (8). Inayatul, Sigit, Usman, Eni, Tika Lestari, Dyah, Bu Kades, Kusniyah	Jumlah (2). Kelompok Daur Ulang Sampah Plastik Organik, Kelompok Usaha Pisang	1. Kelompok Daur Ulang Plastik Untuk permasalahan pada bulan April. Saya dan Mba Elin Alhamdulillah sudah mulai mencoba menghubungkan Owner dengan Pak Nurtaqwa beliau merupakan Camat Kecamatan Karangsambung. Saat ini masih dalam proses pendekatan satu sama lain. Untuk respon yang diterima Kecamatan bagus dan sangat tertarik untuk langsung survey ke lokasi produksi. Tidak hanya itu, Saya dan Mba Elin juga mencoba menghubungkan ke Disperindag KUKM Kebumen dan respon dari dinas akan dijadikan contoh untuk di Gallery PLUT KUKM Kebumen. Untuk anggotanya kami baru mendapatkan 1 orang yang memang berminat di bidang tersebut, untuk pemuda Desa Kalisana masih kesulitan karna masih belum bisa bertemu langsung dan membahas program ini. Karna setelah Lebaran, pemuda desa kembali ke perantauan dan mondok. Kami sempat mempertemukan Mas Amir (PKKP Desa Tlepek) dengan owner, harapannya walaupun belum menemukan pemuda dari Desa Kalisana kami bisa menemukan dari Desa Tlepek atau Desa lainnya. 2. Kelompok Usaha Pisang Di bulan Mei untuk progres dari Kelompok Usaha Jahe, kami masih belum bisa membuat produk, ternyata dalam proses pengelolaannya Pokdarwis masih belum bisa terdapat kendala perawatan. Jahe yang ditanam masih belum maksimal, karena sempat dalam satu bulan tanaman rusak tidak tumbuh. Hal tersebut, kami terus mencari informasi melalui Perangkat Desa dan informasi yang didapat yaitu Pisang Ulin, Pisang Kapok, dan Jambu Kristal. Kami melakukan pendekatan lagi bersama beberapa petani jambu kristal dan petani pisang melalui keikutsertaan dalam kegiatan rutin Senam aerobik, PKK, Poswindu dan Posyandu. Dari kegiatan tersebut, kami saling bertukar pikiran dan mencoba mencari tahu apa permasalahan untuk produk jambu kristal dan pisang. Sampai saat ini, kedua produk tersebut hanya dijual dipasar atau dijadikan pakan ternak. Mendengar cerita dari ibu-ibu, kami mencoba mengajak ibu-ibu mengadakan kegiatan berwirausaha baik secara mandiri maupun kelompok. Antusiasme dan semangat ibu-ibu setelah mengetahui program kewirausahaan sangat bahagia, Saya dan Mba Elin mencoba menghubungkan UMKM Kebumen yang sudah memiliki ijin usaha lengkap dan pasar	Pemuda/i Desa Kalisana yang masih banyak merantau dan mondok, Pemuda/i Desa Kalisana yang disibukkan dengan konveksi, Permodalan, Jalur ekspedisi yang terlalu jauh dan jalan yang terlalu rusak, Akses informasi yang masih minim.	1. Praktek pembuatan produk turunan 2. Proses pemasaran secara langsung (offline) dengan mengikutsertakan di kegiatan CFD, Bazar Triomall, Bazar RSUD, dan mendaftarkan di Gallery Pusat Oleh-Oleh Kebumen, dan pemasaran secara tidak langsung (online). 3. Mengundang pihak-pihak ke baldes maupun dinas lain untuk menindaklanjuti program, dan praktek pembuatan prodak daur ulang sampah plastic, memasarkan produk melalui berbagai kegiatan.	Segera dorong untuk pengembangan pemasaran sehingga masyarakat akan lebih semangat. Langsung eksekusi dengan baik!
---	---	---	---	---	---	---	---	--

Mengarahkan,

Pembina Desa

Pembina Kabupaten

Disamping Provinsi
Jawa Tengah



Pemerintah PR/PLP 2023

Fit Lestari

Tahun Terbit PR/PLP 2023

David Samudra-wa